KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Tumbuh Bersama Nano Rilis Marketplace Investasi Nanovest	
	Media Name : Beritasatu.com	**Journalist** : Feriawan Hidayat
	Publish Date : 16 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Hutama Pastika (CEO Nanovest)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Digital	**Topic** : Nanovest

Tumbuh Bersama Nano Rilis *Marketplace* Investasi Nanovest

Minggu, 16 Januari 2022 | 10:22 WIB
Oleh : Feriawan Hidayat / FER



PT Tumbuh Bersama Nano merilis aplikasi investasi generasi baru Nanovest. (Foto: Istimewa)

Jakarta, Beritasatu.com - PT Tumbuh Bersama Nano merilis aplikasi investasi generasi

CEO Nanovest, Hutama Pastika mengatakan, Nanovest lahir dari keinginan akan adanya akses-akses baru terhadap investasi, karena alasan nilai minimum investasi atau *ticket size* yang menjadi halangan bagi mayoritas masyarakat Indonesia.

"Kami yakin Nanovest akan berkontribusi secara positif terhadap pengembangan inklusi keuangan di Indonesia dan juga terhadap perubahan perilaku investasi keuangan Indonesia, lewat cara yang aman dan nyaman," kata Hutama dalam keterangan resminya, Minggu (16/1/2022).

BACA JUGA
Pembentukan Bursa Aset Digital DFX Rampung Semester II

Menurut Hutama, aplikasi investasi Nanovest menawarkan kemudahan membeli saham global dan aset *crypto* mulai dari Rp 5.000 setiap saat dan tanpa biaya transaksi. Nanovest hanya mengakomodir pembelian saham asing (*global stocks*) yang tersedia pada bursa saham Amerika Serikat, dan tidak mengakomodir penawaran umum dalam bentuk apapun melalui aplikasi.

"Nanovest didukung oleh sejumlah mitra profesional yang memiliki reputasi baik dalam menyediakan layanannya. Salah satunya didukung oleh teknologi S-Quantum Engine oleh Sinarmas Financial Services," jelasnya.

Untuk saham global, Nanovest bermitra dengan pedagang perantara atau *broker* yang terdaftar pada Financial Industry Regulatory Authority (FINRA) Amerika Serikat-yang mengasuransikan rekening broker yang dimiliki pengguna Nanovest hingga US$ 500.000 oleh Securities Investor Protection Corporation (SIPC) Amerika Serikat.

Sedangkan untuk aset kripto, Nanovest bermitra dengan perusahaan Tokocrypto sebagai calon pedagang aset *crypto* fisik yang terdaftar pada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). "Platform Nanovest sendiri juga telah diasuransikan melalui kemitraan dengan Asuransi Sinarmas," imbuh Hutama.

BACA JUGA
Tokocrypto Gairahkan Pasar Aset Kripto di Akhir Tahun

Menggunakan teknologi *optical character recognition and anti money laundering compliance* terbaru, Nanovest menjanjikan proses *know your customer* (KYC) dan verifikasi konsumen dengan cepat, mudah, dan praktis. Pengguna hanya akan memakan waktu kurang dari 60 detik termasuk untuk validasi dengan data Dukcapil.

Untuk melayani investor pemula dan investor muda, Nanovest memiliki fitur-fitur generasi masa depan yang mudah diaplikasikan, seperti informasi pasar *real time* dan kategori terkurasi.

Pada menu *learning* yang ditujukan, berfungsi untuk membantu dan mengedukasi pengguna untuk mengambil keputusan investasi melalui informasi yang memadai.

"Namun, Nanovest tidak akan memberikan saran dalam bentuk apa pun yang mendorong pengguna untuk berinvestasi pada saham global atau kripto tertentu," tandas Hutama.

BACA JUGA
Prospek Aset Kripto di Tahun 2022 Diprediksi Lebih Baik

Tidak hanya *marketplace*, PT Tumbuh Bersama Nano juga telah memulai proyek *crypto* token mereka sendiri yang belum diluncurkan-bernama NanoByte Token (NBT), berkolaborasi dengan entitas di Singapura. NBT merupakan solusi keuangan *decentralized*, dengan *use-cases* di dunia nyata untuk mendorong adopsi *crypto* secara massal di Indonesia. NBT akan menjadi *native crypto* token di aplikasi investasi Nanovest.

Hutama menambahkan, pihaknya memahami bahwa Nanovest menawarkan aset digital generasi baru yang relatif masih baru di Indonesia. "Kami memastikan bahwa kami bekerjasama dengan baik bersama pihak regulator untuk memastikan Nanovest mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam peluncuran NBT," kata Hutama.

Lebih lanjut, Hutama menekankan, Nanovest telah berlisensi dan diawasi oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) atas kegiatan usahanya sebagai *marketplace* aset digital.